BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017).

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawabaan terhadap pertanyaan penelitian.Desain yang digunakan adalah studi kasus (Setiadi, 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang tersiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam.

B. Tempat Dan Waktu

Tempat Penelitian untuk studi kasus ini adalah di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 22 – 24 April 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang – kurangnya dua dokumen pasien diabetes melitus tipe II dengan gangguan integritas kulit yang diamati secara mendalam. Subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria insklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumen pasien diabetes melitus tipe II yang mengalami gangguan integritas kulit di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung
b. Dokumen pasien diabetes melitus tipe II yang berusia 35-80 tahun
c. Dokumen pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan integritas kulit

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

a. Dokumen pasien diabetes melitus tipe II yang dirawat kurang dari dua hari
b. Dokumen pasien diabetes melitus tipe II yang memiliki data dokumentasi yang hilang atau tidak lengkap, seperti intervensi yang hilang atau tidak lengkap

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pasien diabetes melitus tipe II dengan gangguan integritas kulit.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh data dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe II dengan gangguan integritas kulit yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara pengumulan data dengan cara mengobservasi dokumen untuk mendapatkan data catatan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan gangguan integritas kulit. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pasien diabetes melitus tipe II dengan gangguan integritas kulit.

Alur pengumpulan data yaitu :

a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
b. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
c. Mengajukan ijin melaksankan penelitian ke Badan Penanam Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
d. Mengajukan ijin penelitian ke Kesbangpol dan Limas Kabupaten Badung
e. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Mangusada Badung
f. Mengajukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumentasi keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
g. Mengidentifikasi data hasil pengkajian asuhan keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan berdasarkan dokumen yang sudah ada.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang terdiri dari pernyataan – pernyataan sesuai dengan keadaan pasien yang telah dijadikan responden, apabila masing – masing pernyataan yang sudah tercantum di dalam pedoman studi dokumentasi. Pedoman observasi berupa *check list* yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pada saat pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan yang akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari*respect for persons, beneficience* dan *distributive justice.*

a. Menghormati individu *(Respect for* persons).

Menghormati otonomi *(Respect for autonomy)* yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Melindungi subjek studi kasus *(Protection of persons)* yaitu melindungi individu atau subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent, anonimity,* dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

b. Kemanfaatan *(Beneficience).*

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

c. Berkeadilan *(Distributive justice).*

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan yang lain.